

SKRIPSI

TINDAKAN ORANG TUA MEMPEKERJAKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI KOTA BATURAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU



**YULISTICHA DWI RILIA
07021381924149**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**TINDAKAN ORANG TUA MEMPEKERJAKAN ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) UNTUK MEMENUHI
KEBUTUHAN KELUARGA DI KOTA BATURAJA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**YULISTICHA DWI RILIA
07021381924149**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“TINDAKAN ORANG TUA MEMPEKERJAKAN ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) UNTUK MEMENUHI
KEBUTUHAN KELUARGA DI KOTA BATURAJA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

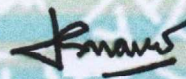
**YULISTICHA DWI RILIA
07021381924149**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



27 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“TINDAKAN ORANG TUA MEMPEKERJAKAN ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) UNTUK MEMENUHI
KEBUTUHAN KELUARGADI KOTA BATURAJA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU”**

Skripsi

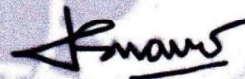
Yulisticha Dwi Rilia
07021381924149

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 02 November 2023**

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Dr. Yusnaini, M.Si
NIP.196405051993022001



Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M. Sos
NIP. 198611272015042003



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulisticha Dwi Rilia

NIM 07021381924149

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Tindakan Orang Tua Mempekerjakan Anak Bekebutuhan Khusus (ABK) Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Kota Baturaja" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang , Oktober 2023
Yang buat pernyataan,



YULISTICHA DWI RILIA
NIM. 07021381924149

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jika kamu sudah mengambil sebuah keputusan dalam hidupmu tolong kerjasamanya untuk selalu bertanggungjawab semaksimal kamu. Jangan menyesal dan jangan berandai-andai jika keputusan mu tidak sesuai dengan ekspektasi mu. Karena semua keputusan mu adalah milikmu”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Syukril Jamil dan Ibu Bahagia
2. Oom Rokhim dan Bibik Maryam
3. Kepada ayuk dan adek tersayang, Yonada Oktarilia dan M. Ridho Trilia Amanda
4. Dosen pembimbing skripsi ibu Dra. Yusnaini, M.Si
5. Teman-teman seperjuangan dikampus
6. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta
7. Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
8. Diriku sendiri, yang telah berjuang hingga saat ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Eksplorasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Oleh Orang Tua Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Baturaja”. Shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dari dosen pembimbing dan dukungan juga semangat dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan nasihat yang sangat membantu penulis dari awal hingga akhir penyusunan.
6. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, serta memberikan semangat juga motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sedikit ancaman agar tidak menambah semester.
7. Bapak dan ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajaran, kepada mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan atas bantuan kepada penulis selama perkuliahan
9. Tidak lupa terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa kepada penulis sehingga bisa berkuliah dan berproses selama ini. Terima kasih atas ridho dan izin Mu yang tiada tara bandingannya Ya Allah.
10. Untuk semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
11. Terima kasih sebesar-besarnya kepada donatur kehidupan hingga saat ini Ibu Bahagia dan Ayah Syukril Jamil yang telah memberikan kasih sayang, cinta serta doa-doa tulus yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT menjaga, melindungi dan memberika kesahatan serta panjang umur untuk kalian berdua agar kita bisamenikmati hasil kesuksesan anak-anak kalian aamiin.
12. Untuk oom Rokhim dan Bibik Maryam terima kasih sudah menjadi orang tua kedua untuk penuulis, sudah memberikan dukungan, motivasi dan mendengarkan keluhan-keluhan penulis.
13. Saudara-saudaraku Ayuk Yonada Oktarilia terima kasih atas dukungan, nasihat kepada penulis dari TK sampai saat ini, terima kasih juga atas “omelan” selama ini dan menjadi sabahat penulis. Adik kecilku M.Ridho Trilia Amanda, terima kasih atas pelajaran hidup,kebahagian,arti kasih sayang dan bertahan hidup yang adik berikan kepada penulis. Sayang kalian banyak-banyak yuk dek.
14. Kepada “keluarga lainnya” Tri Anggun Janes Wari sahabat yang menemani penulis dari awal perkuliahan dan organisasi. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik, motivator, google maps, dan juga mbak ojek yang sengat berarti bagi penulis. Terima kasih atas pengalaman juga cerita dan perjalanan selama perkuliahan mari lanjutkan cerita yang lainnya.
15. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2019 solid. Khususnya Sosiologi 2019 Kampus Palembang terima kasih atas perjalanan yang kita lewati kalian luar biasa, maafkan penulis yang suka marah-marah di grup kelas.
16. Kepada teman seperjuangan, teman masa-masa kuliah yang sering penulis repotkan untuk berkeluh kesah dan gosip Tri Anggun J.W, Ussy Vhionita, Dewi Santika, Hasmawati, Dhea Mayang dan Yehezkiel terima kasih sudah menemani masa-masa sulit, motivasi dan dukungan yang sangat berarti dari perkuliahan hingga proses penulisan skipsi ini.
17. Kepada seluruh keluarga WAKI FISIP UNSRI terima kasih sudah salah satu rumah ternyaman untuk berkembang, dan memberikan banyak canda dan tawa kepada penulis hingga saat ini. WAKI FISIP UNSRI #KARENAKITAKELUARGA.

18. Kepada grup Trevel TA (Anggun, Ningrum, Sisca) terima kasih sudah saling membantu dalam “transfer dulu dong” untuk Check Out Shopee.
19. Kepada teman-teman di BEM KM FISIP UNSRI Kabinet Magna Cita terima kasih atas waktu dan pengalaman yang telah kita lewati bersama. Khususnya Dinas Sosmaling BEM KM FISIP UNSRI (Pini, Dieta, Ika, Riris dan Arep) terima kasih sudah menerima penulis selama satu kabinet dengan cerita, canda tawa yang kita buat selama ini.
20. Kepada “keluarga lainnya”, disetiap pertemuan pasti banyak canda tawa yang kita buat, memberikan saran juga motivasi. Terima kasih atas kesabaran, kasih sayang, dan saling menguatkan, anak-anak butik tersayang Tri Anggun Janes Wari dan Indri Erinda Sari.
21. Kepada seluruh Anggota Nadwah UNSRI Korwil Palembang yang sudah memberikan ruang untuk terus berusaha lebih baik, dengan segala cerita dan kehebohan dan bisa mengenal banyak teman-teman dari berbagai fakultas dan jurusan. Terima kasih kalian sudah menemani perjalanan di Nadwah bagi penulis.
22. Kepada abang-abang Agak Laen (Bang Boris, Bang Jegel, Bang Bene dan Bang Oki) walaupun penulis tidak memiliki marga. Terima kasih sudah memberikan podcast yang menghibur dengan khas batak kalian. Juga kepada Pak Rt, Hansip dan warga di Titik Kumpul (Bang Ari, Bang Abdur, Bang Praz dan Bang Mamat) orang-orang timur yang sangat menghibur penulis selama masa penulisan skripsi ini.
23. Sahabat masa SMA ku Yuneak terima kasih sudah menemani hingga saat ini, yang selalu ada untuk memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.
24. Terimakasih kepada seluruh *author* Wattpat yang memberikan cerita menghibur. Khususnya kepada Kak Riris atau @embarssesmoi yang sudah membuat cerita yang sangat bagus dan menyentuh hati penulis. Mbak Kinka terima kasih juga atas karya yang sudah mbak publish yang menginspirasi penulis. Terima kasih atas karya-karya kalian yang menemani penulis dari dulu hingga sekarang masa penulisan skripsi ini.
25. Untuk Tulus, Yura Yunita, Ebit G Ade, Chisye, Iwan Fals dan semua playlist di YouTube maupun Spotify terima kasih atas lagu-lagu yang menemani penulis selama ini.
26. Terima kasih kepada seluruh teman, kakak tingkat, dan adik tingkat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas canda tawa dan perjuangan selama kita saling mengenal. Semoga kita di pertemukan kembali.
27. *Dear my future husband*, saya tidak tahu kamu siapa, apakah kita pernah bertemu atau entah takdir Allah yang akan mempertemukan kita di masa depan. Saya cuma tahu bahwa kita sama-sama sedang berjuang untuk

memantaskan diri satu sama lain. Jadi, sabar dan tunggu waktu yang tepat ya.

28. *Last but not least* diriku sendiri, Yulisticha Dwi Rilia terima kasih kamu masih berjuang hingga saat ini, perjuangan yang tidak mudah untuk bisa berkuliah. Terima kasih sudah bertahan dari rasa sakit, kecewa dan segala perjuangan yang kamu lewati, juga untuk tetap mencoba lebih baik dari kesalahan sebelumnya.

Palembang, 27 Oktober 2023

Penulis,

Yulisticha Dwi Rilia

07021381924149

ABSTRAK

TINDAKAN ORANG TUA MEMPEKERJAKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI KOTA BATURAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

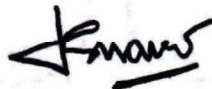
Penelitian ini mengkaji mengenai “Tindakan Orang Tua Mempekerjakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Mempekerjakan anak adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau orang tua untuk memanfaatkan anak demi kepentingan bersama maupun kepentingan individu. Masalah dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana latarbelakang tindakan orang tua mempekerjakan anak bekerbutuhan khusus di Baturja dan tindakan yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui bagaimana tindakan orang tua mempekerjakan Anak Bekebutuhan Khusus (ABK) untuk memenuhi kebutuhan keluarga di Baturja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi, sosial dan pendidikan mempengaruhi tindakan orang tua dalam mempekerjakan anak berkebutuhan khusus. Sedangkan tindakan orang tua dalam teori Max Weber dipengaruhi oleh orang tua yang menilai anak sebagai beban dan aset ekonomi, emosional orang tua dan serta suatu tradisi yang telah dilakukan dalam keluarga.

Kata Kunci: Anak bekerja, Orang Tua, Anak Bekebutuhan Khusus (ABK)

Palembang, 27 November 2023

Mengetahui/Menyetujui

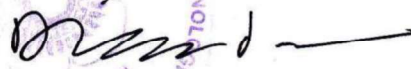
Dosen Pembimbing,



Dra. Yusnaini, M.Si

NIP.196405051993022001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

PARENT'S ACTIONS IN EMPLOYING CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS TO MEET FAMILY NEEDS IN BATURAJA CITY, OGAN KOMERING ULU REGENCY

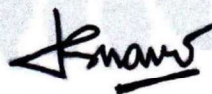
This research examines "Parents' Actions in Employing Children with Special Needs (ABK) to Meet Family Needs in Baturaja City, Ogan Komering Ulu Regency". Employing children is an effort undertaken by a person or parent to utilize children for the common good or individual interest. Problem in this research discusses the background to the actions of parents in employing children with special needs in Baturaja and the actions taken by parents towards their children. The aim of this research is to understand and find out how parents employ children with special needs (ABK) to meet the needs of families in Baturaja. The research method used is a qualitative descriptive research method with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. This research uses Max Weber's social action theory. The research results show that economic, social, and educational factors influence parents' actions in employing children with special needs. Meanwhile, parental actions in Max Weber's theory are influenced by parents who assess children as a burden and asset for the parents' economic, emotional, and cultural heritage and as a tradition that has been carried out in the family.

Keyword: *Childre work, Parents, Children with special needed*

Palembang, 24 November 2023

Approved by

Advisor,



Dra. Yusnaini, M.Si

NIP.196405051993022001

**Head of Departement of Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
<i>SUMMARY</i>.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN ...	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Konsep Anak	14
2.2.2 Konsep Anak Berkebutuhan Khusus	15
2.2.3 Konsep Eksploitasi	21
2.2.4 Batasan Usia	22
2.2.5 Penyebab Tindakan Mempekerjakan Anak	23
2.2.6 Teori Tindakan Sosial Max Weber.....	24
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Peranan Peneliti.....	34
3.8 Unit Analisis Data.....	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1. Sejarah Serta Visi, Misi dan Tujuan Ogan Komering Ulu.....	41
4.1.1 Sejarah Ogan Komering Ulu	41
4.1.2 Letak Geografis Ogan Komering Ulu.....	42
4.1.3 Visi Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu	45
4.2 Deskripsi Informan	45
4.2.1 Informan Utama.....	46
4.2.2 Informan Pendukung	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1. Latar Belakang Orang Tua Mempekerjakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Baturaja Oleh Orang Tua	52
5.1.1 Kondisi Ekonomi Orang Tua yang Mempekerjakan Anaknya.....	52
5.1.2 Kondisi Sosial Orang Tua Mempekerjakan Anak Berkebutuhan Khusus.....	58
5.1.3 Pendidikan Orang Tua Anak Mempekerjakan Anak.....	62
5.2. Tindakan Orang Tua Mempekerjakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	63
5.2.1 Tindakan Rasional Nilai	64
5.2.1.1 Anak Sebagai Beban Orang Tua	64
5.2.1.2 Anak sebagai Aset Ekonomi	65
5.2.2 Tindakan Afektual	67

5.2.3 Tindakan Tradisional	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel 2.2	Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus Baturaja.....	20
Tabel 3.1	Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian	40
Tabel 4.1	Luas Kabupaten OKU menurut Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan, Ibu Kota Kecamatan dan Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten OKU	44
Tabel 4.2	Deskripsi Anak Bekebutuhan Khusus yang di Pekerjakan	46
Tabel 4.3	Informan Utama Deskripsi Informan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan.....	48
Tabel 4.4	Informan Pendukung Deskripsi Informan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan menjadi masalah bangsa Indonesia, yang menandakan tingkat kesejahteraan Indonesia cenderung turun dari tahun ke tahun. Berbagai permasalahan muncul salah satunya dengan terjadinya tindakan mempekerjakan anak. Mempekerjakan terhadap anak tidak hanya terjadi di kota-kota besar di Indonesia tetapi sudah merambah ke kota-kota kecil. Timbulnya masalah kemiskinan yang ada di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang rendah, tingkat pendidikan yang rendah, dan sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menyebabkan semakin tinggi tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengukur tingkat kemiskinan berdasarkan garis kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Garis kemiskinan pangan adalah nilai pengeluaran untuk kebutuhan minimum pangan yang disertakan dengan 2.100 kilokalori perkapita per hari. Garis kemiskinan bukan makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Ada tiga indikator kemiskinan yang digunakan, pertama, *head count index* (HCI-P0), kedua, *Poverty Gap Index* atau Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), ketiga *Poverty Severity Index* atau Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Keadaan miskin ini membuat orang-orang menghalalkan segala cara demi mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga mengajak anak-anak mereka untuk turut bekerja. Anggapan bahwa anak yang ikut bekerja akan membantu kebutuhan keluarga tidak seharusnya dilakukan oleh para orang tua. Anak yang dijadikan sebagai pengamen, pemulung, penjual makanan, minta-minta yang tanpa sadar perlakuan ini adalah bentuk dari eksploitasi atau merampas kehidupan anak oleh orang tua. Padahal sebenarnya anak-anak tersebut

yang harusnya belajar dan bermain harus menghadapi kehidupan yang mengharuskan dia bekerja.

Melihat lebih jauh mengenai penjelasan anak yaitu anak jika diartikan dalam Bahasa ialah keturunan dari orang tua yang telah sepakat untuk memiliki anak. Pembahasan anak pada undang-undang no 3 tahun 2002 mengenai perlindungan anak, menyatakan bahwa anak merupakan amanah, tanggungjawab juga karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang berarti anak tersebut memiliki harkat dan martabat sebagai manusia sepenuhnya. Anak merupakan generasi terus berkembang dalam meneruskan nilai-nilai perjuangan bangsa, memainkan peran yang penting, juga memiliki sifat-sifat dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang akan datang. Melalui UU No. 35 tahun 2014, jaminan hak anak dilindungi, bahkan dibentuk Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan efektivitas perlindungan anak.(Iryani and Priyarsono 2013).

Anak memerlukan keamanan dan kesejahteraan yang berarti bebas dari segala penderitaan yang mengganggu masa kecilnya yang seharusnya digunakan untuk bermain dan belajar bukan untuk bekerja membantu orang tua. Perhatian yang tidak tercurahkan dengan baik kepada anak-anak berdampak buruk terhadap kehidupan masa depan anak tersebut. Dampak buruk ini terjadi karena anak-anak tidak memahami dengan benar mengenai hak yang ia miliki. Saat ini sudah banyak orang tua yang secara sengaja memanfaatkan anak dengan tidak baik. Memperlakukan anak dengan keras yang menyebabkan rusaknya jiwa anak-anak dan masa depannya. Ada segelintir orang tua yang juga dengan sengaja mempekerjakan anak-anak untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Setyowati (2009) menyimpulkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kekerasan tampak begitu nyata terjadi bahkan tidak jarang dapat dilihat langsung didepan mata kita sendiri. Perhatian yang tidak tercurahkan dengan baik kepada anak-anak berdampak buruk terhadap kehidupan masa depan anak tersebut. Dampak buruk ini terjadi karena anak-anak tidak memahami dengan benar mengenai hak yang ia miliki. Saat ini sudah banyak orang tua yang secara sengaja memanfaatkan anak dengan tidak baik.

Anak yang dipekerjakan adalah istilah yang erat dengan pekerjaan atau aktivitas tertentu yang dilakukan secara berlebihan, dan umumnya memberikan dampak negatif. Istilah eksploitasi sering digunakan untuk menggambarkan sebuah kegiatan pemanfaatan demi kepentingan pribadi. Mempekerjakan anak dapat diartikan sebagai bentuk penyelewengan hak dari anak-anak, yang setiap tahunnya selalu terjadi di seluruh dunia. Mengutip dari *Camridgeshire Constabulary*, eksploitasi anak adalah kondisi saat pelaku (Orang Dewasa) berusaha mengambil keuntungan dari seorang anak demi keuntungan pribadi mereka. Eksploitasi yang dilakukan pada anak banyak macamnya, seperti membantu dalam menunjang kebutuhan dari keluarganya atau bahkan eksploitasi seksual. Mempekerjakan anak juga bukan hanya untuk anak pada umumnya, namun anak yang berkebutuhan juga digunakan untuk mendapatkan keuntungan keluarga.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, emosi, dan sosial. Anak-anak ini mengalami hambatan dalam perkembangannya, sehingga tidak sama dengan perkembangan anak sebayanya. Hal ini menyebabkan anak berkebutuhan khusus memerlukan suatu perlakuan yang khusus. Anak yang memiliki keterbatasan fisik belum tentu mempunyai keterbatasan intelektual, emosi, dan sosial. Akan tetapi, apabila seorang anak mempunyai keterbatasan intelektual, emosi, dan sosial, biasanya mempunyai keterbatasan fisik. Seorang anak berkebutuhan khusus adalah seseorang yang berbeda dari norma dengan cara yang begitu signifikan dan begitu sering sehingga mengganggu keberhasilan mereka dalam kegiatan sosial, pribadi, atau pendidikan. Anak berkebutuhan khusus dapat di kategorikan melalui deskripsi oleh para profesional sebagai tidak mampu (*disabled*), mempunyai kesulitan (*impaired*), terganggu (*disordered*), cacat (*handicapped*), atau berkelainan (*expectional*) (Haring, 1982).

Dalam (Abdullah 2013) juga menjelaskan bahwa penyandang disabilitas adalah seseorang yang memiliki keterbatasan karena kekurangan fisik yang akan mengganggu masalah belajar atau penyesuaian sosial, misalnya dalam penglihatan (*low vision*), pendengaran, atau cacat fisik (*orthopedic impairments* dan *health impairments*), dan masalah kesehatan lainnya (*epilepsy, juvenile diabetes mellitus,*

hemophilia, cystic fibrosis, sickle cell anemia, heart, cancer). Seseorang yang mengalami kesulitan (*impaired*) secara fisik juga akan mengalami masalah yang sama dengan seseorang yang tidak mampu (*disabled*). Seseorang yang terganggu (*disordered*) dalam hal belajar, sehingga disebut mengalami gangguan belajar. Atau perilaku yang terganggu bisa disebut memiliki gangguan perilaku.

Seseorang disebut difabel/cacat (*handicapped*) jika ia mengalami kesulitan dalam merespons atau menyesuaikan diri dengan lingkungan karena adanya masalah kecerdasan, fisik, dan emosional. Hal ini biasanya dialami pada anak autisme, retardasi mental/*slow learner, down syndrome*, gangguan belajar/*learning disabilities* (disleksia, diskalkulia, disgrafia, inattensi), *attention deficit disorder* (ADD), *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD), *pervasive development disorder* (PDD), dan gangguan komunikasi. Seseorang dikatakan cacat (*exceptional*) jika memiliki kelebihan dibanding anak seusianya. Misalnya seorang anak yang sangat cerdas dan mempunyai bakat yang sangat menonjol (Abdullah 2013)

Keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus ini di manfaatkan oleh orang tua untuk menghasilkan uang yang bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Orang tua akan menggunakan anak-anak ini untuk menpacatkan simpati dari orang lain. Pada akhirnya akan merugikan ABK dan bisa merusak mental seseorang. Padahal dapat diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga adalah tanggung jawab orang tua khususnya seorang ayah sebagai kepala keluarga. Namun pada kenyataannya masih banyak yang mengeksploitasi anak-anak.

Memperkerjakan anak seringkali terjadi pada masyarakat perkotaan yang termasuk dalam kategori miskin. Sulitnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan menyebabkan banyak penduduk kota tidak mendapatkan pekerjaan yang layak, hal ini terjadi karena mereka tidak memiliki keahlian dalam beberapa aspek sehingga menyebabkan mereka hidup dalam kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi berpotensi pada eksploitasi terhadap anak kian besar. Akibat dari eksploitasi anak oleh orang tua, anak tersebut mengalami pendewasaan mental sejak dini padahal belum saatnya mereka merasakannya. Padahal seharusnya masa

kanak-kanak mereka dilakukan untuk bermain dan bersenang-senang dengan teman-temannya, bukan untuk bekerja. Dari hasil pengawasan KPAI tentang perlindungan anak korban eksploitasi seksual dan pekerja anak bulan januari sampai dengan april tahun 2021 : dari 35 kasus yang dimonitor KPAI, 83% kasus prostitusi, jumlah korban mencapai 234 anak. Pengawasan yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Anak yang di eksploitasi secara ekonomi dan atau sesksual terdapat 147 kasus, hal ini berarti masih banyak kasus anak yang dengan sengaja di eksploitasi oleh orang tua yang menyebabkan anak tersebut tidak atau belum mendapatkan perlindungan dari pihak yang bertanggungjawab atas hak-hak anak tersebut.

Data jumlah kekerasan pada anak di Sumatera Selatan yang meningkat, pada tahun 2022 berjumlah 341 kasus. Meski berkurang 6,58 persen dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat kekerasan yang dialami Sumatera Selatan termasuk dalam kekerasan fisik yang tinggi mencapai 184 kasus. Kekerasan seksual mencapai 161 kasus dan kekerasan psikis mencapai 139 kasus. Jika dilihat dari tingkat kota dan kabupaten, kota Palembang merupakan daerah di Sumsel yang paling banyak terjadi kekerasan pada anak. Tercatat pada tahun 2020 ada sebanyak 85 kasus terjadi dikota Palembang, dengan kekerasan fisik sebanyak 76 kasus, dan 9 kasus kekerasan mental.

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu kabupaten yang jumlah kekerasan pada anak mencapai 37 kasus. Ada 23 kasus kekerasan fisik dan kekerasan seksual mencapai 12 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman orang tua terhadap hak dan pemenuhan kebutuhan anak masih rendah.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Anggraini, Nurjannah, and Inderasari 2020) meneliti Fenomena pekerja anak (Kasus Pedagang asongan anakmd di kawasan ekonomi khusus Mandalika, Lombok Tengah) menjadi salah satu acuan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap pekerja anak hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa anak yang bekerja terlibat dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga karena kondisi ekonomi yang rendah dan adanya desakan dari orang tua. Anak-anak ini bekerja sebagai pedagang asongan dengan menjual souvenir. Perbedaan dengan peneliitan

yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada anak berkebutuhan khusus yang dipekerjakan oleh orang tua. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti sesuatu yang terlewatkan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian mengenai tindakan orang tua mempekerjakan anak berkebutuhan khusus di kota Baturaja

Berdasarkan hasil pra obeservasi yang dilakukan peneliti menemukan ada beberapa titik lokasi tempat yang menjadi tempat mempekerjakan anak berkebutuhan khusus. Seperti pada jalan Lintas Sumatera. Peneliti melihat ada dua orang anak dengan usia 10 tahun sedang berjualan di lampu merah jalan lintas Sumatera. Seorang anak memiliki keterbatasan fisik/cacat (*handicapped*) pada tangan kirinya, sedangkan pada anak satunya terganggu (*disordered*) pendengaran. Saat peneliti melihat anak-anak tersebut berjualan dimulai pukul 10 pagi hingga pukul 5 sore mereka mengatakan bahwa pada saat jam tersebut banyak lalu lalang kendaraan.

Selain dari dua anak yang berjualan di jalan lintas Sumatra peneliti juga menemukan anak berkebutuhan khusus yang sulit meronspons atau menyesuaikan diri dengan lingkungan karena memiliki masalah pada retardasi/*slow learner*. Anak yang berinisial I ini sedang membantu neneknya saat memilah dan mengumpulkan sampah di tempat pembuangan sampah yang berada di perumahan Griya Sebimbing Sekundang Sekar Jaya. Nenek yang berperan sebagai orang tua I juga ikut dalam pemilahan sampah ini mengatakan bahwa terpaksa mengajak sang cucu untuk ikut bersamanya, karena tuntutan ekonomi yang mengharuskan I ikut andil dalam bekerja. Dari penuturan sang nenek mereka tinggal di tidak jauh dari lokasi tempat pembuangan sampah ini. I yang saat ini telah berusia 14 tahun.

Pada saat pra observasi peneliti juga menemukan bahwa adanya tindak kekerasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus yang bekerja baik di jalan lintas Sumatera maupun di perumah Griya Sebimbing Sekundang. Sering terjadi kekerasan fisik baik orang tua yang mencubit anaknya maupun memarahi anaknya karena tidak mau bekerja. Seperti seorang nenek yang memarahi cucunya I yang terkadang tidak mau ikut dalam memilah sampah di tempat pembuangan sampah, sedangkan kebutuhan sehari-hari cukup banyak. Hal-hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Tindakan Orang Tua Mempekerjakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Baturaja”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi orang tua mempekerjakan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Baturaja?
2. Bagaimana tindakan orang tua yang mempekerjakan anak berkebutuhan khusus di Baturaja?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta memahami mengenai bagaimana tindakan orang tua mempekerjakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk memenuhi kebutuhan keluarga di Baturaja.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui latarbelakang dari tindakan orang tua mempekerjakan anak berkebutuhan khusus (abk) di Baturaja.
2. Mengetahui tindakan orang tua yang mempekerjakan anak berkebutuhan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan kontribusi secara konseptual pada penelitian sejenis yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sosiologi terutama dalam mata kuliah sosiologi keluarga dan masalah sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat berkontribusi dalam memberikan bahan masukan dan memberikan solusi terhadap munculnya masalah eksploitasi anak berkebutuhan khusus yang dilakukan oleh orang tua.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk para stake holder yang dalam hal ini Dinas Sosial dan pemerintah setempat yang menangani terkait eksploitasi anak.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat mengenai informasi seberapa pentingnya pengaruh terhadap eksploitasi terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Creswell, Jhon W. 2016 *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, Bagong 2016. *Masalah Sosial Anak Edisi Revisi*. Jakarta:Kencana
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kulitatif (Untuk penelitian yang bersifat:eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Abdullah, Nandiyah. 2013. "Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus." *Magistra* 25(86):1–10.
- Amelia, Reni. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kesehatan Anak Jalanan." *Sosio Konsepsia* 2(2):137–52.
- Anggraini, Minawati, Siti Nurjannah, and Oryza Pneumatica Inderasari. 2020. "Fenomena Pekerja Anak (Kasus Pedagang Asongan Anak Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Lombok Tengah)." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 2(1):123–32. doi: 10.29303/resiprokal.v2i1.22.
- Emy Sukrun Nihayah, and Martinus Legowo. 2016. "EXPLOITATION OF CHILDREN (Case Study On Street Children in Surabaya)." *Paradigma* 4(1):1–9.
- Husin, Azizah, and Muhammad Ajhie Guntara. 2021. "Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7(3):947. doi: 10.37905/aksara.7.3.947-958.2021.
- Iryani, Beta Septi, and D. S. Priyarsono. 2013. "Eksploitasi Terhadap Anak Yang Bekerja Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 13(2):177–95. doi: 10.21002/jepi.v13i2.226.
- Jannah, Miftahul. 2017. "Eksploitasi Pekerja Anak Di Indonesia Dan

Rekonstruksi Arah Kebijakan Sosial.” *Komunitas* 9(1):8–14. doi: 10.20414/komunitas.v9i1.1763.

Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. “FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB EKSPLOITASI SECARA EKONOMI TERHADAP ANAK JALANAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERLINDUNGAN ANAK (Studi Di Kota Malang).” *Artikel Ilmiah* 1–23.

Muhlis, Alis, and Norkholis Norkholis. 2016. “ANALISIS TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER DALAM TRADISI PEMBACAAN KITAB MUKHTASHAR AL-BUKHARI (Studi Living Hadis).” *Jurnal Living Hadis* 1(2):242. doi: 10.14421/livinghadis.2016.1121.

Nurwati, N. 2008. “Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Pekerja Anak Dalam Membantu Keluarga Di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.” *Padjadjaran Journal of Population Studies* 10(2):112.

Septianita. 2018. “Child Labor At Kota Pekanbaru (Study in Children Who Work As Scavengers At Kecamatan Tampan).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 5(1):1–15.

Supraja, Muhammad. 2015. “Alfred Schutz : Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 1(2):81. doi: 10.22146/jps.v1i2.23447.

Tumengkol, Meivy R. 2016. “Eksplorasi Anak Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Tona I Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe.” *Jurnal Holistik* 9(17):1–20.

Widyorini, Endang, George Harjanta, M. Yang Roswita, Sri Sumijati, Praharesti Eriyani, Emiliana Primastuti, Lita Widyo Hapsari, and Erna Agustina. 2014. “Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus.” 160.

Web site:

Hari Disabilitas Internasional 2021: Libatkan Penyandang Disabilitas PascaCovid-19. (Yanuar, Interviewer) (2021,12 03) <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/artikel/hari-disabilitas-internasional-2021:-libatkan-penyandang-disabilitas-pascacovid-19>.

OKU Bangkit Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021. (K. OKU, Interviewer) <https://web.okukab.go.id/blog/2022/08/31/oku-bangkit-pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-ogan-komering-ulu-tahun-2021/>.

okukab. (2022, 1 31). *geografis ogan komering ulu*. Retrieved 11 25, 2022, from <https://web.okukab.go.id/geografis/>

R.N, K. (2022, 08 24). *data perlindungan anak 2021*. Retrieved 11 25, 2022, from <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2021>

Tasmalinda. (2022, 7 24). *Potret Menahun Anak Jalanan di Sumsel: Terdesak Kebutuhan Ekonomi Sampai Jeratan Orang Terdekat*. Retrieved 1 10, 2023, from [suarasumsel.id: https://sumsel.suara.com/read/2022/07/24/093125/potret-menahun-anak-jalanan-di-sumsel-terdesak-kebutuhan-ekonomi-sampai-jeratan-orang-terdekat](https://sumsel.suara.com/read/2022/07/24/093125/potret-menahun-anak-jalanan-di-sumsel-terdesak-kebutuhan-ekonomi-sampai-jeratan-orang-terdekat)

Web site:

Hari Disabilitas Internasional 2021: Libatkan Penyandang Disabilitas PascaCovid-19. (Yanuar, Interviewer) (2021,12 03)
<https://puslapdik.kemdikbud.go.id/artikel/hari-disabilitas-internasional-2021:-libatkan-penyandang-disabilitas-pascacovid-19>.

OKU Bangkit Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021. (K. OKU, Interviewer)
<https://web.okukab.go.id/blog/2022/08/31/oku-bangkit-pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-ogan-komering-ulu-tahun-2021/>.

okukab. (2022, 1 31). *geografis ogan komering ulu*. Retrieved 11 25, 2022, from <https://web.okukab.go.id/geografis/>

R.N, K. (2022, 08 24). *data perlindungan anak 2021*. Retrieved 11 25, 2022, from <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perindungan-anak-2021>

Tasmalinda. (2022, 7 24). *Potret Menahun Anak Jalanan di Sumsel: Terdesak Kebutuhan Ekonomi Sampai Jeratan Orang Terdekat*. Retrieved 1 10, 2023, from [suarasumsel.id: https://sumsel.suara.com/read/2022/07/24/093125/potret-menahun-anak-jalanan-di-sumsel-terdesak-kebutuhan-ekonomi-sampai-jeratan-orang-terdekat](https://sumsel.suara.com/read/2022/07/24/093125/potret-menahun-anak-jalanan-di-sumsel-terdesak-kebutuhan-ekonomi-sampai-jeratan-orang-terdekat)